

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, dimana penulis menggambarkan bagaimana Profil Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam pada SMPN 1 dan SMPN Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah

Adapun alasan penelitian menggunakan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), karena fokus penelitian yang akan dilakukan adalah interaksi langsung dengan Guru Pendidikan Agama Islam pada SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian merupakan tempat penulis dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang penulis teliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh lebih akurat, maka penulis memilih sekaligus menetapkan tempat yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar dapat memperoleh kemudahan dalam pengambilan data yang sesuai dengan tema penelitian.

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat untuk penelitian ini adalah SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

Tabel .1
Daftar Sekolah Yang Akan Diteliti

No	Nama Sekolah	Alamat	Akredetasi
1.	SMP Negeri 1 Selat	Jl.R.A Kartini Selat Kuala Kapuas	A
2.	SMP Negeri 3 Selat	Jl.Pemuda Selat Kuala Kapuas	A

Peneliti menjadikan lokasi penelitian di sekolah itu karena ; *pertama* karena kedua empat lembaga tersebut adalah sebagai induk Lembaga dimana Guru PAI sekolahnya menjadi subyek penelitian, *kedua* dua lembaga tersebut sangat menarik untuk diteliti karena berlainan dari latar belakang agamanya yang berada di wilayah Kecamatan kabupaten Kapuas, *ketiga* bukti keberhasilan dan *image* tadi bersumber dari kiprah kepemimpinannya sehingga dapat dinyatakan bahwa: dimanapun Guru PAI itu berada, maka disitulah terjadi kemajuan yang pesat, *keempat* keduanya dimana sekolah berasal dan berlatar belakang pendidikan Umum Negeri yang berbeda saat ini memang menjadi pilihan bagi masyarakat kabupaten Kapuas dimana nuansa nilai-nilai keislamannya sangat kental

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ini berupa data yang di peroleh langsung dari orang atau pimpinan dan informasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan ini.

Data penelitian terdiri dari, Data yang digali mencakup perkataan (pernyataan) atau tindakan-tindakan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan pengamatan peneliti di lapangan (yang di dokumentasi dengan gambar) yang berasal dari responden yang dianggap paling mengetahui secara detail dan jelas mengenai fokus permasalahan yang sedang diteliti, yaitu kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan nilai-nilai budaya religius di SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah; (1) bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam membuat perencanaan pengembangan budaya religius disekolah; (2) bagaimana kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah dalam mengembangkan pengembangan budaya religius disekolah; (3) bagaimana kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; dan (4) bagaimana kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pengembangan budaya Islami pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data adalah;

1. Kepala Sekolah SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah
2. Guru-guru PAI dan Guru lainnya SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah
3. Dokumen Sekolah SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.¹

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti, maka teknik yang paling tepat untuk pengumpulan data adalah teknik wawancara dan observasi, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, secara terperinci teknik tersebut :

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mendapatkan data pokok

¹ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001, h.

mengenai permasalahan yang akan diteliti, serta gambaran umum lokasi penelitian.

2. Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung terhadap situasi sekolah terkait dengan masalah yang diteliti. Posisi peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip-arsip, surat: keputusan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Tabel. 2

Matriks Data Sumber Data dan Tehnek pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Lokasi penelitian, data guru PAI	Dinas Pendidikan, Kemeneg Kab Kapuas, pengawas PAI	Wawancara, Dokumentasi, Observasi
2	Gambaran umum Sekolah, sejarah berdirinya, stuktur organisasi, visi, misi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas	Kepala Sekolah, TU, Operator Sekolah	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
3	a) Kemampuan dalam perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama	Guru PAI dan Guru lainnya	Wawancara, Dokomenasi

	<p>dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama pada SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas</p> <p>b).Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung kebudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah di SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas</p> <p>c).Kemampuan menjadi inovator,motivator,fasilitator, pembimbing dan konselor dalam kebudayaan pengamalan pengajaran agama pada komunitas sekolah SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas</p> <p>d).Kemampuan menjaga, menjaga, mengendalikan dan mengarahkan, kebudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dalam menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Guru PAI</p> <p>Guru PAI</p> <p>Guru PAI</p>	<p>Wawancara, dokumentasi</p> <p>Wawancara, dokumentasi</p> <p>Wawancara, Dokumentasi</p>
3	Sarana dan prasarana penunjang kegiatan keagamaan	Kepsek,Guru PAI,Guru	Wawancara, Dokumentasi
4	Program-program kegiatan keagamaan dan bentuk keteladanan yang diterapkan	Guru lain dan siswa	Wawancara dan dokumentasi

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga keakurasiannya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu; 1). reduksi data 2). Penyajian data (*display data*) 3). mengambil kesimpulan dan verifikasi²

1.Reduksi Data

Data yang telah diperoleh lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dilakukan.

Tahapan tersebut peneliti melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah dan untuk lebih memudahkan penggalian data berikutnya.

2.Penyajian data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang banyak dan tebal tentunya menyulitkan dalam memberikan gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu untuk mempermudah peneliti

² S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung.Tarsito, 2003),h 129

melihat gambaran tersebut dilakukan penyajian data (display data) sebagai penguat data yang akan disajikan³

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh tertatif, kabur dan diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan tersebut lebih “*grounded*”. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan.

Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengelolaan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pelaksanaannya didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu meliputi kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Dalam penelitian ini, kepercayaan akan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan di lapangan, meningkatkan ketekunan dengan pengamatan secara cermat dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, menggunakan bahan referensi dan member check yakni proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Keabsahan data adalah untuk menyajikan kebenaran yang akan diteliti

³ *Ibid*, h. 129

dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. menurut Lincoln dan Guba, terdapat lima tehnik dalam mengukur validitas data yang disajikan yaitu; 1). Menggali dan menafsirkan data 2).melakukan pengamatan secara terus-menerus 3). Melakukan triangulasi baik dari sumber data maupun informasi 4).mengadakan pengecekan anggota atau memberi check 5).melakukan diskusi teman sejawat⁴

1. Triangulasi

Untuk memperoleh data yang valid maka harus menggunakan tehnik triangulasi Triangulasi adalah merupakan tehnik pemeriksaan data dalam memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data dan digunakan sebagai pembanding data tersebut.

2. Member check

Menurut Lincoln dan Guba, member check adalah proses pengujian data terhadap katagore, interpretasi, dan kesimpulan yang diujikan kepada informan berasal dari informan tertentu kepada informan yang sama dengan tujuan membangun kepercayaan masing-masing⁵

Member check dilaksanakan dengan meminta pendapat informan tentang data atau informasi yang telah diterima dari informan tersebut sebelumnya yang disajikan dalam bentuk tertulis. Selanjutnya informantersebut melakukan revesi terhadap informasi yang telah tertulis dengan melakukan berbagai perubahan dan memberikan komentar terhadap informasi tersebut sehingga hasil rekaman data dalam penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

⁴Yvona S Linclon dan Egon G Guba, *Naturalistik Inquiry*,California SAGE Publication,1985, h.301

⁵ *I b i d*, h .314

3. Diskusi rekan sejawat

Diskusi rekan sejawat adalah rangkaian kegiatan yang peneliti lakukan terhadap pihak lain dalam koreksi pendiskusian data dan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya hasilnya dilaporkan kepada dosen pembimbing.

Hal ini peneliti cenderung terlebih dahulu mendiskusikan kepada salah satu dosen yang bidangnya sesuai dengan garapan yang diteliti sehingga dapat diakui kebenarannya guna membantu peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang harus peneliti tempuh dalam menyelesaikan penelitian.